

## ABSTRAK

Elioardus Lusin Fukuruas, 21.75.7036. **Kepatuhan Membayar Pajak dalam Matius 22:15-22 sebagai Motivasi Meningkatkan Partisipasi Warga Negara di Kabupaten Sikka. Skripsi.** Program Sarjana, Program Studi Filsafat dan Teknologi Kreatif

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah nilai kepatuhan dalam Matius 22:15–22 sebagai dasar teologis dalam meningkatkan partisipasi warga negara, khususnya dalam kewajiban membayar pajak di Kabupaten Sikka. Pajak merupakan instrumen penting dalam pembangunan negara, namun tingkat kepatuhan masyarakat Sikka masih tergolong rendah, yang dipengaruhi oleh faktor kesadaran, pemahaman, kondisi ekonomi, dan tingkat kepercayaan terhadap pemerintah. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan yang didukung dengan data empiris melalui wawancara dan dokumen statistik.

Hasil kajian menunjukkan bahwa ajaran Yesus dalam Matius 22:15–22, terutama pernyataan “Berikanlah kepada Kaisar apa yang menjadi hak Kaisar dan kepada Allah apa yang menjadi hak Allah,” mengandung prinsip keseimbangan antara kewajiban sipil dan tanggung jawab religius. Kepatuhan membayar pajak tidak hanya dipahami sebagai kewajiban administratif, tetapi juga sebagai tindakan moral dan bentuk partisipasi aktif dalam kehidupan bernegara. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, penolakan terhadap korupsi, serta orientasi pada kesejahteraan bersama (*bonum commune*) menjadi dasar etis bagi pembentukan warga negara yang ideal.

Dengan demikian, integrasi antara nilai iman dan praktik kewargaan menjadi kunci dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap pajak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ajaran Injil dapat menjadi motivasi moral yang relevan dalam mendorong partisipasi warga negara demi terciptanya keadilan dan kesejahteraan sosial di Kabupaten Sikka.

**Kata-Kata Kunci:** Kepatuhan pajak, Matius 22:15-22, partisipasi warga negara, Kabupaten Sikka, kesadaran pajak dan tanggung jawab moral.

## ABSTRACT

Elioardus Lusin Fukuruas, 21.75.7036. **Tax Compliance in Matthew 22:15–22 as a Motivation to Increase Citizen Participation in Sikka Regency.** Thesis. Bachelor's Program, Department of Philosophy and Creative Technology

This study aims to examine the value of compliance in Matthew 22:15–22 as a theological basis for increasing citizen participation, particularly regarding the obligation to pay taxes in Sikka Regency. Taxes are a vital instrument in national development; however, the level of compliance among the people of Sikka remains relatively low, influenced by factors such as awareness, understanding, economic conditions, and the level of trust in the government. This study employs a literature review method supported by empirical data gathered through interviews and statistical documents.

The findings indicate that Jesus' teaching in Matthew 22:15–22, particularly the statement "Give to Caesar what is Caesar's and to God what is God's," embodies the principle of balance between civic duties and religious responsibilities. Tax compliance is not merely understood as an administrative duty but also as a moral act and a form of active participation in civic life. Values such as honesty, responsibility, rejection of corruption, and a focus on the common good (*bonum commune*) form the ethical foundation for cultivating the ideal citizen. Thus, the integration of faith values and civic practices is key to enhancing public awareness and compliance with tax obligations. This study concludes that the teachings of the Gospel can serve as a relevant moral motivation in encouraging citizen participation to foster social justice and welfare in Sikka Regency.

**Keywords:** Tax compliance, Matthew 22:15-22, civic participation, Sikka Regency, tax awareness, and moral responsibility.